

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP INTERAKSI
SOSIAL REMAJA DI DESA SARAJAYA KECAMATAN LEMAHABANG
KABUPATEN CIREBON**

PROPOSAL SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Pada Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya
Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon**



Oleh :

**TIA RAMADANI
NPM 118100044**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG JATI CIREBON
2021/2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Interaksi Sosial Remaja
di Desa Sarajaya Kecamatan Leamhabang Kabupaten Cirebon.

Nama : Tia Ramadani

Npm : 118100044

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr.H.Nurudin Siraj, Drs., MA.,M.Si.

NIK. 41650193

Dr.Farida Nurfalah., S.Sos.,M.Si

NIK. 41750429

Diketahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr.H.Nurudin Siraj, Drs., MA.,M.Si.

NIK. 41650193

DAFTAR ISI

PROPOSAL

LEMBAR PENGESAHAN

PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah.....	1
1.2	Rumusan Masalah.....	1
1.3	Identifikasi Masalah.....	7
1.4	Tujuan Penelitian.....	7
1.5	Manfaat Penelitian.....	7
1.6	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	8
1.6.1	Kerangka Pemikiran.....	8
1.6.2	Hipotesis.....	11
1.7	Definisi Operasional dan Operasionalisasi Variabel.....	11
1.7.1	Definisi Operasional.....	12
1.7.2	Definisi Variabel.....	12
1.8	Metodologi Penelitian.....	13
1.8.1	Metode Penelitian yang Digunakan.....	13
1.8.2	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	14
1.8.2.1	Populasi.....	14
1.8.2.2	Teknik Penarikan sampel.....	16
1.8.3	Teknik Pengumpulan Data.....	17
1.8.4	Uji Instrumen Penelitian.....	17
1.8.5	Metode Transformasi Data.....	19
1.8.6	Teknik Analisis Data.....	20
1.9	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	25
1.9.1	Lokasi Penelitian.....	25
1.9.2	Rencana Jadwal Penelitian.....	26

DAFTAR PUSTAKA.....	2
---------------------	---

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia disebut sebagai makhluk sosial dan manusia tidak lepas dari hubungan antara sesama manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Kecenderungan hubungan tersebut melahirkan sebuah komunikasi dengan manusia lain melalui media interaksi yang dapat kita sebut juga dengan Media sosial dengan bentuk perkembangan teknologi saat ini adalah smartphone, yang sangat populer dan banyak digunakan. Smartphone dilengkapi dengan aplikasi yang bertujuan untuk memudahkan bertukar informasi dan berkomunikasi. Pada interaksi tersebut menimbulkan hal-hal baru seperti simbol-simbol, gerak tubuh, serta komunikasi media dan sebagainya, seiring dengan perkembangan teknologi, manusia semakin terampil dengan menciptakan alat-alat mekanis yang bertujuan untuk mempermudah kehidupan manusia. (Soekanto,2007,55).

Perkembangan zaman dengan majunya teknologi yang terus menerus mengikuti arus globalisasi dan arus informasi yang membuat masyarakat indonesia lebih terbuka pada pengetahuan global. Tidak dipungkiri bahwa perkembangan media turut ikut berperan dalam perubahan gaya hidup seseorang dan juga berpengaruh terhadap interaksi sosial yang tidak dipungkiri oleh ruang dan waktu. Media sosial menawarkan berbagai kemudahan untuk penyebarluasan informasi dan penerimaan informasi. Dengan media sosial segalanya menjadi mudah dan cepat. Media sosial dianggap sebagai perantara penggunanya

mendapatkan dan 8 menyebarkan informasi dengan cepat kepada pengikutnya Media sosial menjadi salah satu media yang banyak digunakan oleh manusia modern saat ini baik untuk berkomunikasi maupun menyebarkan informasi dalam bentuk individu maupun berkelompok. (Atikah, 2018).

Media sosial menjadi kebutuhan penting dalam hidup manusia saat ini selain menjadi tempat interaksi sosial serta untuk memperluas jejaring sosial. Aplikasi yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu aplikasi Tiktok. Tiktok merupakan aplikasi media sosial terbaru yang mendukung pengguna untuk membuat dan berbagi video menarik, berinteraksi di kolom komentar maupun chat pribadi. Tiktok merupakan jaringan sosial platform video musik tiongkok yang diluncurkan pada september 2017. Menurut Viv Gong, Head of Marketing Tiktok mengatakan, Indonesia mendapatkan peringkat ke-6 terbesar di dunia dalam hal jumlah pengguna internet, sehingga hal tersebut aplikasi Tik Tok masuk ke Indonesia.

Aplikasi ini menghadirkan grafis komputer yang menarik dan mudah digunakan. Sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang menarik, hal ini menjadikan Tiktok sebagai aplikasi dengan banyak pengguna. Terbukti bahwa Tiktok meraih 87 juta angka unduhan dan terjadi sebuah peningkatan sebesar 52,7 persen dibandingkan dengan periode juni 2019 (Liputan6.com). Pada masa pandemi Indonesia merupakan pasar kedua terbesar Tiktok di dunia pada 2020. Melansir dari Statista, ada 22,2 juta pengguna aktif bulanan (monthly active users/MAU) aplikasi video pendek tersebut di tanah air pada tahun lalu (databoks.katadata.co.id).

Tiktok merupakan aplikasi yang dibuat oleh perusahaan ByteDance asal China yang bergerak dalam bidang teknologi kecerdasan buatan yang sudah terkenal di dunia dalam distribusi informasi melalui media atau produk elektronik. Media sosial Tiktok ini digemari oleh para remaja, anak kecil, bahkan sampai pada orang dewasa karna bersifat menghibur (Heriansyah,2018) .

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa dalam hal ini terdapat perkembangan baik itu secara fisik maupun mental. Terdapat batasan usia yang umumnya digunakan oleh ahli antara 12 sampai 21 tahun, dapat dikelompokkan antara lain, remaja awal memiliki rentang usia 12-15 tahun, remaja pertengahan 15- 18 tahun dan remaja akhir yang memiliki rentang usia 18- 21 tahun (Desmita, 2010). Berdasarkan hasil riset Wearesocial Hootsuite yang dirilis Januari 2019 pengguna media sosial di Indonesia mencapai 150 juta atau sebesar 56% dari total populasi. Jumlah tersebut naik 20% dari survei sebelumnya. Sementara pengguna media sosial mobile (gadget) mencapai 130 juta atau sekitar 48% dari populasi (Damar, 2019).

Hal ini tentunya dapat berpengaruh terhadap interaksi yang sedang terjadi saat ini,tidak hanya itu media sosial tiktok juga ikut berperan dalam interaksi sosial di desa Sarajaya,dari pra survey yang telah dilakukan oleh peneliti ketika remaja di desa Sarajaya berkumpul mereka cenderung lebih fokus dengan gadgetnya masing-masing dan bermain media sosial, salah satunya adalah bermain media sosial Tiktok, tetapi melalui Media Sosial Tiktok mereka dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan membicarakan hal yang sedang viral saat itu dan cukup sering menscroll konten video Tiktok, tidak jarang melakukan

interaksi berupa 10 saling berkomentar pada konten yang menurut mereka menarik dan terkadang berkolaborasi membuat konten video yang saat ini sedang viral. Interaksi sosial merupakan unsur dari proses komunikasi, dimana keduanya saling berhubungan erat. Proses interaksi sosial bisa terjalin apabila di dalam proses komunikasinya juga efektif baik itu antara individu dan individu, individu dan kelompok, kelompok dan kelompok. (Walgito,2003:65).

Interaksi sosial yang penulis maksud dalam penelitian merupakan proses yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok berkomunikasi dan saling mempengaruhi dalam pembicaraan, gerakan-gerakan fisik, maupun sikap yang menghasilkan timbal balik, baik sebagai komunikan maupun komunikator.(Walgito, 2003:65). Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015:1045), pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak,kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Oleh karena suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya (Yosin,2012:1).

Remaja berasal dari bahasa latin yaitu Adolescence yang artinya tumbuh atau tumbuh untuk menjadi dewasa. Adolosen atau remaja merupakan seluruh perkembangan baik secara fisik,intelektual,emosi dan sosial menurut Rita Eka Izzaty, dkk (2008), masa remaja merupakan masa yang paling indah dimana kita sedang bersemangat untuk mencoba berbagai hal baru dan juga bersemangat dalam mencari teman dan berteman antar sesamanya. Kini dengan adanya internet memudahkan kita untuk bertukar informasi dan berkomunikasi. Media

sosial adalah media berbasis Internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berinteraksi dan mempresentasikan diri, baik secara seketika ataupun tertunda, dengan khalayak luas maupun tidak yang mendorong nilai dari usergenerated content dan persepsi interaksi dengan orang lain. Caleb T. Carr dan Rebecca A. Hayes (2015). Penggunaan media sosial telah memberikan kemudahan dalam berkomunikasi, berinteraksi tanpa kenal ruang dan waktu. Tiktok merupakan salah satu platform media sosial yang sedang hype di masa pandemi saat ini.

Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Tiktok terhadap ekspresi penggunanya, Sandi Marga Pratama, Muchlis (2020:102-115) menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan objek mahasiswa UINSA dan dari hasil penelitian tersebut menghasilkan sebuah penelitian dimana aplikasi Tiktok dapat membantu mengeksperisikan kreativitas khususnya dalam pembuatan video pendek, Tiktok mampu membuat penggunanya membuat video yang lebih banyak menarik perhatian terlepas dari dampak negatif dan positifnya, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Demy Deriyanto, Fathul Qorib (2018:7) memberikan hasil bahwa adanya persepsi negatif dan positif terhadap penggunaan aplikasi Tiktok dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dimana persepsi positif yang diberikan oleh Tiktok ialah mampu memberikan manfaat dalam hal hiburan, pertemanan, informasi dan popularitas bagi pengguna serta persepsi negatif dimana Tik Tok tidak memberikan manfaat bagi penggunanya seperti masih adanya konten-konten yang bersifat negatif 12 muncul di aplikasi Tiktok dan menurut hasil penelitian

Rahmayani, Mela (2021:07 vol 6) adanya pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku kecanduan pada mahasiswa dengan metode penelitian kuantitatif dan menemukan sebuah penelitian bahwa intensitas penggunaan media sosial Tiktok mampu membuat kecanduan para penggunanya khususnya studi kasus pada mahasiswa dan menurut Dwi Putri (2020:135-148 vol 14) terdapat pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok terhadap kepercayaan diri remaja di kabupaten Sampang hasil tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Dari penjelasan di atas maka yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap interaksi sosial pada remaja di desa Sarajaya kabupaten Cirebon dan tidak hanya itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat interaksi sosial yang terjadi pada remaja di desa Sarajaya kabupaten Cirebon dalam penggunaan media sosial Tiktok. Dalam penelitian ini peneliti akan menemukan fenomena terbaru dimana penggunaan media sosial Tiktok dapat mempengaruhi tingkat interaksi sosial pada remaja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai penggunaan Media sosial Tiktok dan dapat dirumuskan masalah yaitu Sejauh mana pengaruh media sosial Tiktok terhadap interaksi sosial remaja di desa Sarajaya kecamatan Lemahabang kabupaten Cirebon.

1.3 Identifikasi Masalah

Setelah peneliti merumuskan masalah, selanjutnya dapat mengidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat penggunaan media sosial Tiktok terhadap interaksi sosial dikalangan remaja di desa Sarajaya kecamatan Lemahabang kabupaten Cirebon.
2. Berapa besar tingkat media sosial Tiktok terhadap interaksi sosial.
3. Bagaimana pengaruh media sosial Tiktok terhadap interaksi sosial remaja di desa Sarajaya kecamatan Lemahabang kabupaten Cirebon.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat penggunaan media sosial Tiktok pada remaja di desa Sarajaya kecamatan Lemahabang kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui tingkat interaksi sosial remaja di desa Sarajaya kecamatan Lemahabang kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengetahui pengaruh media sosial Tiktok terhadap interaksi sosial remaja di desa Sarajaya kecamatan Lemahabang kabupaten Cirebon.

1.5 Manfaat Penelitian

Sedangkan Manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmu untuk dosen, mahasiswa, dan masyarakat dan dapat dijadikan referensi materi untuk memahami seberapa dalam tingkat penggunaan dan pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap interaksi sosial.
2. Secara praktis, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan referensi remaja terhadap interaksi sosial khususnya dalam penggunaan media sosial Tiktok.

1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.6.1 Kerangka Pemikiran

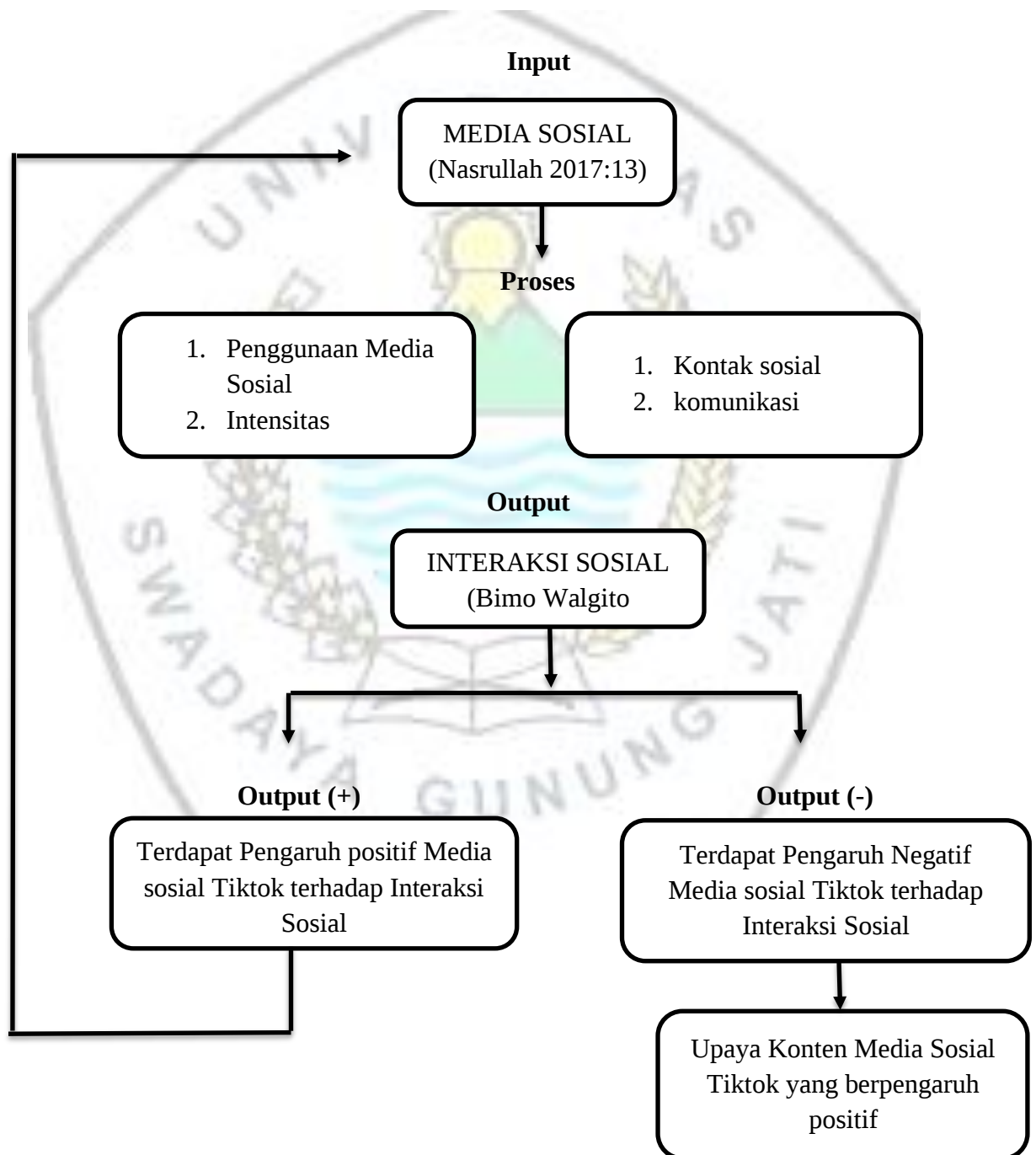
Menurut (Laughey,2007: Mc Quail,2003) media sebagai alat komunikasi sebagaimana definisi yang selama ini kita ketahui. Terkadang pengertian media lebih dekat terhadap sifatnya karena berbagai teori memperlihatkan dalam komunikasi massa. Namun, keseluruhan definisi yang ada memiliki kecenderungan yang sama bahwa ketika disebutkan kata “media”, yang muncul bersamaan dengan itu adalah sarana disertai dengan teknologinya. Sedangkan sosial dalam media sosial secara teori cenderung ke ranah sosiologi (Fuchs 2014). Dari pengertian dasar media dan sosial maka dapat di simpulkan oleh beberapa teori dan salah satunya media sosial merupakan medium diinternet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan dapat membentuk ikatan sosial secara virtual menurut Nasrullah Rulli (20017:13).

Media sosial Tiktok merupakan platform jaringan sosial dimana penggunanya dapat berekspresi melalui konten video yang berdurasi 15 detik, 30 detik dan 60 detik. Tiktok mempunyai fitur-fitur yang menarik seperti merubah warna rambut, dapat memasukan audio music, 3D stickers, dan masih banyak yang lainnya serta mudah digunakan oleh penggunanya, hal tersebut yang membuat media sosial Tiktok berbeda dari platform media sosial lainnya (tekno.kompas). Interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara individu satu dengan individu lainnya, dimana individu yang satu dapat mempengaruhi individu yang lain nya sehingga terjadi hubungan yang saling timbal balik (Walgito, 2003:65).

Intensitas merupakan kegiatan yang dilakukan terus menerus dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan tertentu (Rismana, 2016:41). Intensitas dapat dijelaskan sebagai sesuatu kekuatan yang berasal dari seseorang yang hebat, penuh dengan semangat, yang berkobar-kobar dan berhubungan dengan emosional seseorang. Penggunaan media sosial Tiktok tentunya juga berpengaruh terhadap proses interaksi sosial dimana penggunanya dapat saling mengirim chat, membalas video dengan video, berkomentar dan juga berkolaborasi untuk membuat sebuah video yang menarik.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media sosial Tiktok dapat membentuk sebuah sarana komunikasi yang berupa obrolan chat, mengirim pesan, untuk berinteraksi dengan orang lain, bekerja sama dan membentuk ikatan sosial secara virtual maupun nyata. Bila penggunaan media

sosial Tiktok merupakan faktor yang dapat mempengaruhi interaksi sosial maka pengaruh tersebut akan dapat membentuk komunikasi yang merupakan bentuk dari proses interaksi sosial dengan upaya konten penggunaan media sosial Tiktok. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1.1 : Kerangka Alur Pemikiran

1.6.2 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir diatas, hipotesis penelitian yang diajukan adalah :

Ho : Tidak terdapat pengaruh media sosial Tiktok terhadap Interaksi sosial remaja di desa Sarajaya kecamatan Lemahabang kabupaten Cirebon.

H1 : Terdapat pengaruh media sosial Tiktok terhadap Interaksi sosial yang terjadi pada remaja di desa Sarajaya kecamatan Lemahabang kabupaten Cirebon.

1.7 Definisi Operasional dan Operasionalisasi Variabel

1.7.1 Definisi Operasional

Menurut Nasrullah (2017:13) Media sosial adalah “ medium diinternet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi,bekerja sama,berbagi,berkomunikasi dengan pengguna lain,dan membentuk ikatan sosial secara virtual”. Menurut beliau ada 7 karakteristik dalam penggunaan media sosial diantaranya adalah(1)jaringan, (2)informasi, (3)arsip, (4)interaksi,(5)simulasi, (6)konten, (7) penyebaran.

Media Sosial Tiktok adalah salah satu platform yang terhubung secara langsung dan bisa kita rasakan kehadirannya, melalui media sosial Tiktok kita dapat berkomunikasi dari satu akun ke akun yang lainnya membalas sebuah komentar pada video, mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi informasi dengan pengguna lain, Menurut kamus besar

Bahasa Indonesia (2002) intensitas merupakan keadaan ukuran dalam intensitasnya, seseorang yang melakukan suatu kegiatan dikarenakan ada dorong dari dalam dirinya, dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus disebut juga dengan intensif, Intensitas juga berhubungan dengan frekuensi yang dimana kegiatan tersebut sering dilakukan.

Interaksi Sosial merupakan suatu proses dimana individu dengan satu yang lainnya baik individu maupun kelompok, kelompok dengan kelompok saling mempengaruhi satu sama lain sehingga adanya hubungan timbal balik dan interaksi sosial tidak mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat (Dayakisni & Hudaniah 2009:119), yang dapat diukur dengan indikator: (1) Kontak Sosial (2) Komunikasi.

1.7.2 Operasional Variabel

Kuesioner penelitian disusun berdasarkan indikator setiap penelitian dengan operasionalisasi variabel sebagai berikut :

Tabel 1.1 : Operasionalisasi Variabel

VARIABEL PENELITIAN	Sub Variabel	Indikator	Skala
Media Sosial (Variabel X) Sumber : Nasrullah (2017:15)	1. Penggunaan Media Sosial	a. Jaringan b. Informasi c. Arsip d. Interaksi e. Simulasi sosial	Skala <i>Likert</i>

VARIABEL PENELITIAN	Sub Variabel	Indikator	Skala
		f. Konten g. penyebaran	
	2. Intensitas Penggunaan	a. Durasi b. Frekuensi	Skala <i>Likert</i>
Syarat Interaksi Sosial (Variabel Y) Sumber Sudariyanto,(2010:22) .	1.Kontak Sosial	a. kontak Primer b. Kontak Sekunder	Skala <i>Likert</i>
	2. Komunikasi	a. Keterbukaan b. empati c. dukungan d. rasa positif e. kesamaan	Skala <i>Likert</i>

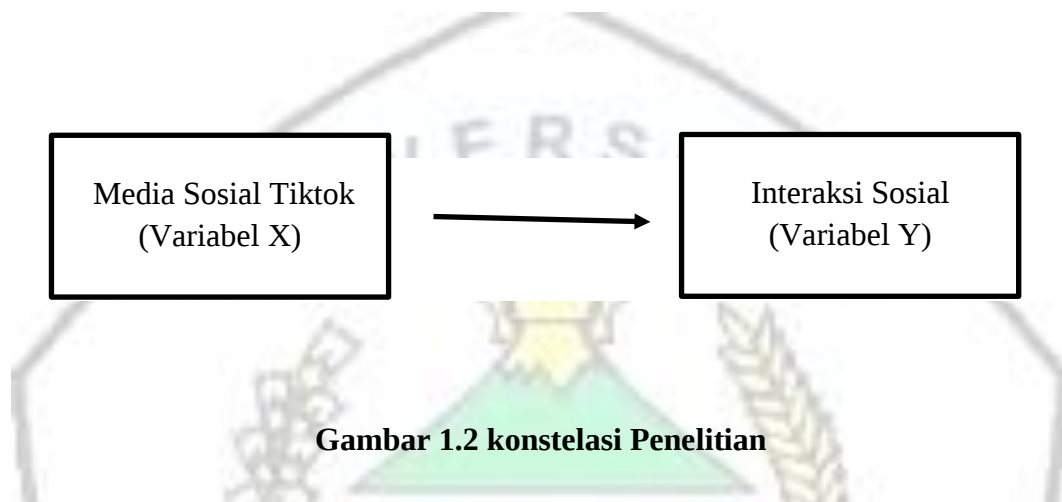
1.8 Metodologi Penelitian

1.8.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif.

“Penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih” Sugiyono

(2017:1). Metode penelitian ini diarahkan untuk meneliti antara variabel yaitu variabel (X) penggunaan media sosial Tiktok terhadap variabel (Y) Interaksi sosial yang menghasilkan adanya atau tidak adanya pengaruh/hubungan dalam penelitian. Hubungan antara variabel dapat digambarkan dalam konstelasi sebagai berikut:



Gambar 1.2 konstelasi Penelitian

1.8.2 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

1.8.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiyono (2017:80). Populasi penelitian ini adalah remaja di desa sarajaya kabupaten Cirebon yang diperkirakan mempunyai jumlah penduduk kurang lebih dari 4.500 jiwa dengan jumlah 33 Rt dan 10 Rw.

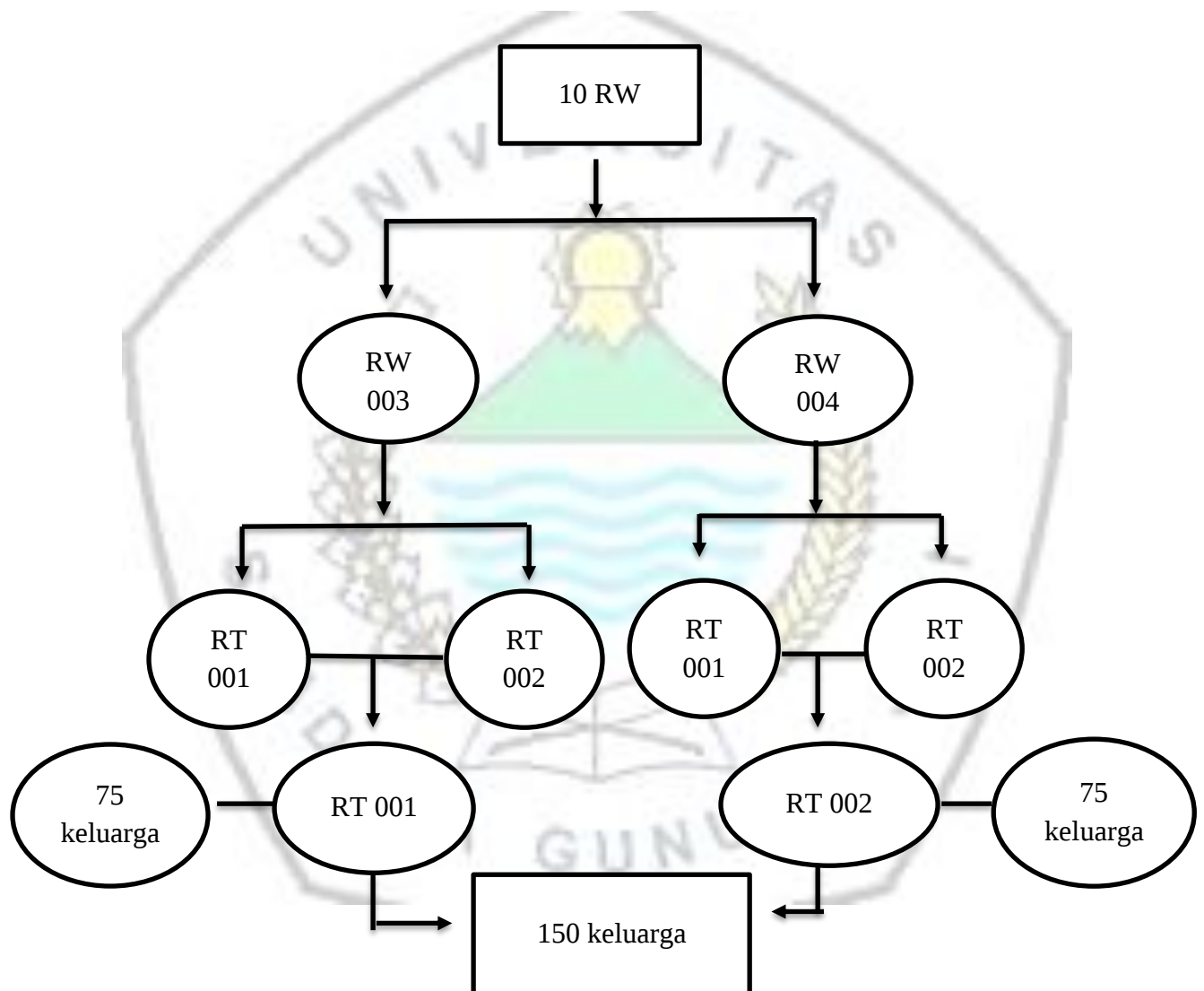
Tabel 1.2 Populasi Rt/Rw desa Sarajaya

No	Nomor Rw	Jumlah Rt
1.	Rw 01	3 RT
2.	Rw 02	3 RT
3.	Rw 03	3 RT
4.	Rw 04	3 RT
5.	Rw 05	3 RT
6.	Rw 06	3 RT
7.	Rw 07	3 RT
No	Nomor Rw	Jumlah Rt
8.	Rw 08	4 RT
9.	Rw 09	4 RT
10.	Rw 10	4 RT
	JUMLAH	33 RT
	TOTAL PENDUDUK	4500 Jiwa

1.8.2.2 Teknik Penarikan Sampel

Menurut sugiyono (2017:81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan metode cluster random sampling atau sampel area yang merupakan teknik yang digunakan ketika populasi tidak terdiri dari individu-individu melainkan terdiri dari kelompok kelompok individu atau cluster dengan random. Desa Sarajaya terdiri dari 10 Rukun Warga dan 33 Rukun Tetangga peneliti mengambil sampel pada Rw 04 dan Rw 03 yang masing-masing terdiri dari 3 RT

dan dikerucutkan lagi menjadi 1 RT dari masing-masing RW yaitu RT 01 dan RT 02 dari kedua RT tersebut diambil sebanyak 150 keluarga responden dengan pengambilan sampel secara random menggunakan teknik cluster random sampling.



Gambar 1.3 Teknik Cluster Random Sampling

Dari total responden sebanyak 150 keluarga dikarenakan penelitian ini dilakukan pada masa Pandemi dan adanya virus varian baru *Omicron* serta keterbatasan waktu penelitian, peneliti hanya mampu mengumpulkan responden sebanyak 80 orang atau 30% dari total 150 responden.

1.8.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi, melakukan pengamatan secara langsung pada remaja di desa Sarajaya Kabupaten Cirebon.
2. Kuesioner, pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket kuesioner yang berisi tentang pernyataan mengenai pengaruh media sosial tiktok terhadap interaksi remaja dengan menggunakan skala likert dengan penilaian 1-4, dimana skala 1 (sangat tidak setuju) sampai skala 5 (sangat setuju).
3. studi kepustakaan, dilakukan dengan mengumpulkan artikel, teori yang relevan, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.8.4 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut (Riduwan,2015,110) Uji validitas berguna untuk mengukur ketepatan/valid tidaknya suatu item dalam kuesioner. Suatu skala pengukuran disebut valid bila skala tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukurannya tidak valid maka skala tersebut tidak akan bermanfaat bagi peneliti karena tidak melakukan apa yang seharusnya diukur. Rumus yang digunakan untuk menganalisis validitas adalah *product moment* dengan bantuan program SPSS 24. Rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_x : Koefisien validitas
- N : Jumlah responden
- X : Skor setiap butir angket
- Y : Skor total yang diperoleh responden
- $\sum X$: Jumlah skor untuk setiap butir angket
- $\sum Y$: Jumlah skor total
- $\sum XY$: Jumlah perkalian antara X dengan Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat setiap butir soal
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Hasil analisis perhitungan validitas butir (hitung r) dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment, pada taraf signifikan 5 % jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

maka butir tersebut dikatakan valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konstitusi responden dalam menjawab kuesioner tersebut atau sebagai alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. (Priyatno,2016:60). Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 24. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut: (Riduwan,2015:115)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{S_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas

$\sum s_i^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_1^2 : Varians total

k : Jumlah item

Harga reliabilitas yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* taraf signifikan 5%. Jika r alpha positif atau lebih besar dari r_{tabel} maka *reliable*. Jika r alpha negatif atau lebih kecil dari r_{tabel} tidak *reliable*.

1.8.5 Metode Transformasi Data

Metode Transformasi Data Sebelum melakukan kegiatan analisis korelasi dan regresi, penelitian ini menggunakan skala likert untuk setiap sub variabelnya yang merupakan skala ordinal perlu diubah terlebih dahulu ke skala interval karena syarat analisis regresi linear adalah skala interval. Dengan Method of successive interval (MSI) Sugiyono (2016). langkah-langkah menggunakan MSI adalah sebagai berikut :

1. Tentukan dengan tegas variabel apa yang akan diukur.
2. Tentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
4. Temukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (Scale Value/SV).

$$SV = \frac{\text{Density of lower-Density of Upper limit}}{\text{Area under Upper Limit- Area under lower Limit}}$$

Keterangan :

$$Y = SV + IK\ 1$$

$$K = 1 + (SV\ min)$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan microsoft excel.

1.8.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi sederhana (*bivariate correlation*). *Bivariate correlation* digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara indikator setiap variabel media sosial tiktok terhadap interaksi sosial dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel.

1. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini Uji Asumsi klasik menggunakan Uji normalitas data yang bertujuan untuk menguji sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linear, memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal, pengujian normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS 24. Menurut Singgih Santoso (2012:393), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymptotic Significance), yaitu :

- A. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- B. Jika Probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut (Priyatno, 2016:92) Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Persamaan regresi linier adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y : Variabel terikat

b : Koefisien regresi

a : Konstanta

X : Variabel bebas

e : Variabel pengganggu

3. Uji Koefisien Korelasi

Teknik korelasi pada penelitian adalah analisis bivariate correlation menggunakan bantuan SPSS 24 dengan metode Pearson Correlation. Person correlation digunakan karena data dalam penelitian ini berskala interval. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan

terbalik (X naik maka Y turun). Koefisien korelasi Person dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X : variabel bebas

Y : Variabel terikat

n : Jumlah data (sampel)

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut : (Sugiyono,2019:274).

Tabel 1.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

4. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi pada penelitian ini menggunakan uji t, dengan cara :

- Menentukan hipotesis
- Menentukan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$)
- Menentukan t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi sederhana

n : jumlah data (sampel)

- Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ (diuji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-2.

e. Kriteria pengujian

Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hipotesis ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

f. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

g. Kesimpulan

5. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari hasil output Model Summary hasil analisis regresi linier, nilai R^2 terletak antara 0-1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). (Priyatno,2016:97).

1.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.9.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sarajaya kecamatan Lemahabang kabupaten Cirebon.

1.9.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian pada bulan Oktober 2021 sampai dengan Maret 2022. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.4 Jadwal Penelitian

[illegible]

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: C. V Andi, 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa: 2008, h. 494.
- Dyah Alyusi Shiefti, *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Gerungan, *Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama, 2004, h.62.
- Nasrullah Rulli, *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- Priyatno, *Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2016.
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2015
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1990).
- Sudariyanto, S.Pd, *Interaksi Sosial*. Semarang: ALPRIN. 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif , dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sumber Jurnal:

- Deriyanto, Demmy, dan Fathul Qorib. "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok." *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 7.2 (2019).

Dini, Dwi Cahyani. *DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK DALAM INTERAKSI SOSIAL (Study Kasus di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung)*. Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2021.

Pratama, Sandi, dan Muchlis Muchlis. "PENGARUH APLIKASI TIK TOK TERHADAP EKSPRESI KOMUNIKASI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN AMPEL SURABAYA TAHUN 2020." *INCARE, Jurnal Internasional Sumber Daya Pendidikan* 1.2 (2020): 102-115.

Rahmayani, Mela, Muhamad Ramdhani, dan Fardiah Oktariani Lubis. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Kecanduan Mahasiswa." *Literasi Sintaks; Jurnal Ilmiah Indonesia* 6.7 (2021): 3327-3343.

Atikah, Salsabilla. (2018). Hubungan Kebutuhan Relatedness Dengan Kecanduan Media Sosial Pada Remaja. Tesis, Fakultas Psikologi. Riau: Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Damar, A. M. (2019). Jumlah Pengguna Instagram Dan Facebook Indonesia Terbesar Ke4 Di Dunia. Retrieved From Liputan6.Com Website: <https://www.liputan6.com/tekno/read/3998624/jumlah-pengguna-instagram-dan-facebook-indonesia-terbesar-ke-4-di-dunia>.

Putri, Wilga Secsio Ratsja, Nunung Nurwati, and Meilanny Budiarti. "Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 3.1 (2016).

Sumber Internet:

Databoks. *Indonesia Jadi Pasar Kedua Terbesar TikTok di Dunia pada 2020*. [online] at databoks.katadata.co.id, [Diakses 26 Juli 2021].

KBBI, 2015. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 21 Juni 2015].

KBBI. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 2002].

Liputan 06, 10 aplikasi dengan angka unduhan tertinggi pada juni 2020,Tiktok nomor 1. [online] at : liputan6.com, [Diakses Juni 2020].

CNN. (2019). Kalahkan Instagram, TikTok Diunduh 1,5 Milyar Pengguna. CNN Indonesia.

Retrieved From <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20191119104916-185449598/kalahkan-instagram-tiktok-diunduh-15-miliar-pengguna>.

